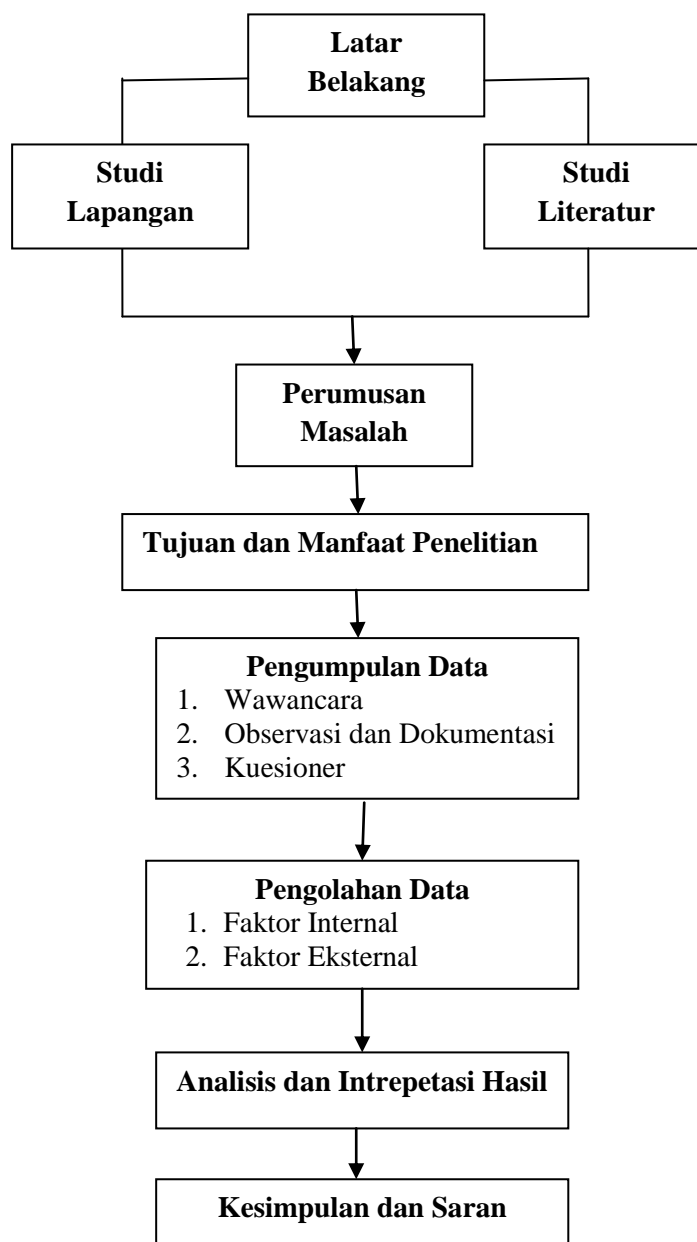


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara sistematis mengenai tahapan yang dilakukan dalam membuat penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan akan digambarkan sebuah flowchat dibawah ini :



Gambar 6. Flowchart Penelitian

3.1 OBJEK ANALISIS

Analisa ini dilakukan pada Home Industri Si Bolang guna untuk meningkatkan penjualan.

3.2 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan informasi melalui komunikasi lisan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara diperlukan untuk menyempurnakan informasi yang diterima melalui observasi lapangan. Dilingkup internal, wawancara dilakukan kepada “*Home Industri Si Bolang*” Karang Waru, Krikilan, Masaran.

b. Observasi dan Dokumentasi

Merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian dengan mengamati sistem atau cara kerja, proses produksi dari awal sampai akhir, dan kegiatan pengendalian kinerja.

c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan tahapan penyusunan landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan serta penelitian dari pihak lain yang dianggap relevan dan menunjang penelitian ini.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos daftar pertanyaan.

3.3 Pengolahan Data

1. Faktor internal dan eksternal

Analisis faktor strategis meliputi analisis faktor internal dan faktor eksternal. Analisis faktor internal menggunakan matrik faktor strategi internal (internal factor analysis summary/IFAS). Sedangkan untuk analisis faktor eksternal menggunakan

faktor strategi eksternal (external factor analysis summary/EFAS). Setelah faktor-faktor strategi internal diidentifikasi dan dibuat suatu tabel untuk rumus faktor-faktor tersebut (Rangkuti, 2014 dan Patang, 2012).

Matriks IFAS digunakan untuk mengetahui faktor-faktor internal perusahaan berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting. Data dan informasi aspek internal perusahaan dapat digali dari beberapa fungsional perusahaan (Rangkuti, 2014).

Matriks EFAS digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal. Data external dikumpulkan untuk menganalisis hal-hal yang menyangkut persoalan faktor external. Faktor external ini berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan (Rangkuti, 2014 dan Patang, 2012).

Peubah-peubah internal dapat diklasifikasikan menjadi kekuatan dan kelemahan. Demikian halnya dengan peubah-peubah eksternal, diklasifikasikan menjadi peluang dan ancaman. Peubah tersebut selanjutnya dicari rating, bobot dan skornya. Pemberian rating mulai dari nilai 1-4 untuk masing-masing peubah dengan pengaruh kecil, sedang, besar dan sangat besar (Rangkuti, 2014 dan Sitompul, 2011).

Pemberian rating ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap pemasaran makanan ringan di Home Industri Si Bolang. Perhitungan bobot, masing-masing peubah internal maupun eksternal dilakukan dengan memberikan nilai 1,2,3,...n (sebanyak jumlah peubah internal maupun eksternal) berdasarkan tingkat kepentingannya dibanding peubah lain (Rangkuti, 2014 dan Sitompul, 2011). Sementara untuk skor diperoleh dengan mengalikan antara nilai rating dan bobot. Berdasarkan hasil matriks IFAS dan EFAS selanjutnya dibuat matriks SWOT (Rangkuti, 2014).

1. SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah salah satu metode yang ditetapkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi suatu kegiatan. Menurut Rangkuti (2014), proses penyusunan SWOT dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder
2. Tahapan analisis

3. Tahapan pengambilan keputusan.

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threats*).

3.4 Analisis dan Interpretasi Hasil

1. Analisis terhadap faktor-faktor SWOT.
2. Hubungkan hasil-hasil analisis dengan teori-teori pada bab sebelumnya.
3. hubungkan atau tinjaulah dari teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.